

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari Bab 1-4, diperoleh kesimpulan dari pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) pada sekolah SMP Negeri 3 Sidomulyo dan SMP Negeri 2 Candipuro. Proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Sidomulyo materi yang diajarkan adalah “Eksplorasi Gerak dengan Lagu Daerah”, media pembelajaran yang digunakan berupa papan tulis dan spidol, menggunakan metode pembelajaran dengan model pendekatan CTL dan *Life Skill*. Hasil dari seluruh pembelajaran yang dilakukan seluruh siswa mampu mengeksplorasi gerak dengan menyanyikan lagu daerah “Tong-tong Makitong” tetapi, tidak semua siswa dapat mengaplikasikannya dengan ekspresi wajah seperti yang telah diberikan dan dicontohkan guru di depan kelas. Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMP Negeri 2 Candipuro materi yang diajarkan adalah “Gerak Tari”. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah laptop, infokus, dan sound sistem, guru menggunakan metode saintifik. Hasil dari rangkain proses pembelajaran adalah siswa mampu mengeksplorasi gerak dengan hitungan 1x8 yang diminta oleh guru setelah melihat contoh dari video yang ditampilkan oleh guru. Secara keseluruhan pembelajaran di SMP Negeri 3 Sidomulyo dan SMP Negeri 2 Candipuro menggunakan materi, media, metode dan sistematika cara penilaian yang berbeda sehingga hasil dari keseluruhan proses pembelajaran tersebut tidak akan sama.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penelitian mengenai pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 3 dan di SMP Negeri 2 ini belum sempurna dilakukan, oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian ini. Semoga dari penelitian ini dapat berguna bagi peneliti sejenis di masa yang

akan datang, berikut saran yang hendak dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang dapat dijadikan bahan telaah dan pemikiran.

Guru Seni Budaya khususnya pada pelajaran Seni tari diharapkan dapat meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya, dengan memahami dan mampu menjabarkan segala macam bentuk materi pembelajaran dan melaksanakan segala bentuk komponen yang ada dalam pembelajaran dengan baik. Guru Seni Budaya (Seni Tari) diharapkan dapat lebih menggali potensi diri sebagai tenaga pendidik yang profesional, sehingga mampu memaksimalkan kompetensinya sebagai guru yang unggul dan mempunyai daya saing dalam dunia pendidikan, penggunaan media dan metode pembelajaran diharapkan dapat di sesuaikan dengan materi yang diberikan, agar fungsi pada media itu benar-benar dapat mempermudah guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan membuat siswa aktif serta kreatif dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Selain dari pada itu menyangkut pembahasan tentang acuan kurikulum yang digunakan pada dua sekolah tersebut berbeda dan setelah menganalisis dari hasil penelitian, rekomendasi untuk pemerintah adalah pelaksanaan kurikulum akan evktif dilakukan apabila kepala sekolah dan guru memiliki pemahaman yang cukup tentang kurikulum yang hendak diterapkan, caranya dengan mengikuti diklat dan pelatihan tentang implementasi kurikulum yang hendak digunakan.

Bagi pemerintah daerah, untuk pelaksanaan kurikulum secara evktif perlu dukungan penuh dari pemerintah daerah setempat, terutama dukungan dana dan sumber daya manusia yang mampu mendukung sepenuhnya implementasi kurikulum yang akan digunakan disekolah. Kepada pihak sekolah, agar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti workshop/pelatihan bagi guru yang berkaitan dengan implementasi kurikulum baik kedinasan ataupun mandiri.

Kepada seluruh pihak terkait yang saat ini masih menggunakan kurikulum 2006 agar menyiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk menyongsong penerapan kurikulum 2013 karena pada dasarnya kurikulum 2013 hanya dihentikan sementara samapai ada evaluasi dan penyempurnaan.